

## PELATIHAN PENYUSUNAN RPP TERBARU UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI LEMBAGA PENDIDIKAN GEMILANG CIPUTAT

Sa'diyah<sup>1</sup>, Anis Setiyanti<sup>2</sup> Mukti Ali<sup>3</sup>, Lola Rahmadona<sup>4</sup>, Nuraini<sup>5</sup> Annisa<sup>6</sup>,  
Lola Anggraini<sup>7</sup>

<sup>1,5</sup>Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>2</sup>Program Studi PGMI Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>3</sup>Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>4</sup>Program studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>6,7</sup>Program studi Zakat dan Wakaf Universitas Muhammadiyah Jakarta

\*email: [sadiyah@umj.ac.id](mailto:sadiyah@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Pengabdian ini dilakukan karena belum maksimalnya pemahaman guru di Lembaga Pendidikan Gemilang untuk menyusun RPP Terbaru yang sesuai dengan Surat Ederan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019. Tujuan pengabdian ini adalah mensosialisasikan dan memberikan pelatihan pembuatan RPP Terbaru kepada guru di Lembaga Pendidikan Gemilang Ciputat. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah pada program pengabdian masyarakat ini adalah service learning. Hasil pengabdian ini adalah (1) guru Lembaga Pendidikan Gemilang Ciputat sudah diberikan materi menyusun RPP Terbaru; (2) guru Lembaga Pendidikan Gemilang Ciputat sudah mampu menyusun RPP Terbaru dengan baik dan sesuai komponen. Ada beberapa hal yang ditemukan selama sosialisasi dan pelatihan penyusunan RPP Terbaru adalah sebagai berikut: (1) RPP Terbaru yang disusun oleh peserta sosialisasi masih melebihi satu halaman; (2) peserta masih kesulitan memilih model pembelajaran yang tepat dengan materi dan karakteristik peserta didik; (3) peserta kebingungan dalam menentukan penilaian terkait ranah kognitif, psikomotor serta afektif. Penemuan selama sosialisasi dan pelatihan sudah dilakukan perbaikan, sehingga peserta sudah memahami dan mampu menyusun RPP Terbaru dengan baik. Sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pedagogik guru di Lembaga Pendidikan Gemilang, khususnya kompetensi pedagogik guru dalam Menyusun RPP Terbaru semakin membaik.

**Kata Kunci:** RPP Terbaru; Kompetensi Pedagogik; Guru

### ABSTRACT

*This service is carried out because the Gemilang Educational institutions teacher's understanding has not been maximized to prepare the Latest RPP in accordance with the Minister of Education and Culture's Circular Letter Number 14 of 2019. The purpose of this service is to socialize and provide training on making the Latest RPP to Gemilang Educational institutions teachers. The method used to solve problems in this community service program is service learning. The results of this service are (1) the teachers of the Gemilang Education Ciputat have been given material for compiling the Latest RPP; (2) the teachers of the Gemilang Education Ciputat have been able to prepare the latest RPP properly and according to the components. There were a number of things that were found during the socialization and training for the preparation of the Latest RPP, as follows: (1) The latest RPP compiled by the socialization participants still exceeds one page; (2) participants still have difficulty choosing the right learning model with the material and characteristics of students; (3) participants were confused in making judgments related to the cognitive, psychomotor and affective domains. The findings during socialization and training have been corrected, so that participants understand and are able to prepare the latest RPP well. It is hoped that this outreach and training will improve the pedagogic abilities of teachers at the Gemilang Education Ciputat, especially the pedagogical competence of teachers in preparing the latest lesson plans.*

**Keywords:** *Current Lesson Plan; Pedagogical Competence; Teacher.*

## 1. PENDAHULUAN

Persiapan untuk memajukan pendidikan terus dilakukan di Indonesia untuk mewujudkan Indonesia emas 2045. Kurikulum pendidikan di Indonesia pun terus dilakukan inovasi. Kurikulum adalah suatu program untuk mencapai sejumlah tujuan tertentu (Daradjat, 2014). Inovasi kurikulum sangat penting dilakukan supaya terjadi kemajuan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Menurut Arifin (2011) inovasi kurikulum di Indonesia cenderung bersifat formal. Adanya inovasi kurikulum terbukti dengan adanya wacana perubahan kurikulum di 2022. Kurikulum tersebut diberi nama kurikulum prototipe. Namun, kurikulum yang masih berlaku yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengembangkan kompetensi yang siap membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir kritis, kreatif, kerja sama, toleransi dan kemampuan berkomunikasi. Realisasi dari kurikulum 2013 membutuhkan komponen-komponen pendidikan yang saling berhubungan dan terkait. Menurut Umar (2010) guru termasuk dalam komponen pendidikan. Guru sebagai pengajar bertugas merencanakan program pembelajaran, melaksanakan program yang telah disusun serta melaksanakan penilaian setelah program disusun dengan baik.

Tercapainya tujuan pendidikan dengan maksimal merupakan target dari hasil pendidikan. Sangat dituntut seorang guru untuk merencanakan program pembelajaran dengan baik dan terukur. Menurut Ramayulis (2012) perencanaan pembelajaran merupakan persiapan yang disusun guru sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran tersebut dinamakan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang biasa disingkat RPP. Tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, setiap pendidik pada satuan pendidikan masing-masing berkewajiban menyusun RPP. Maka, sebagai seorang pendidik guru sangat diharapkan dapat menyusun sendiri RPP sesuai dengan komponen RPP. Guru harus terus mengasah dan mengaplikasikan kompetensi pedagogik yang harus dimilikinya. Sebelum

keluarnya Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP, guru menyusun RPP dengan 13 komponen. Penyusunan RPP menghabiskan berlembar-lembar kertas dalam penyusunannya. Menurut Purnomo (2019) gelombang sampah plastik dan kertas terus mengancam lingkungan Indonesia.

Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP dapat menjadi berbagai alternatif dalam penghematan penggunaan kertas serta efisiensi penyusunan RPP oleh guru. Komponen RPP yang semula berjumlah 13 komponen berubah menjadi 3 komponen inti. Namun, dibalik penyederhanaan RPP tersebut masih terjadi sosialisasi yang tidak merata. Ketika sosialisasi RPP terbaru tidak merata, tentu tidak semua guru di lembaga pendidikan memiliki kompetensi menyusun RPP terbaru.

Lembaga Pendidikan Gemilang di April 2021 belum menerima sosialisasi serta pelatihan penyusunan RPP terbaru tersebut. Berdasarkan temuan penulis, maka di Lembaga Pendidikan Gemilang Ciputat dilakukan pelatihan penyusunan RPP terbaru. Maka tujuan dari pengabdian ini adalah mensosialisasikan dan memberikan pelatihan pembuatan RPP terbaru kepada guru Lembaga Pendidikan Gemilang

Pengabdian terdahulu dari Dewi & Utamingtyas (2021) dengan tujuan pengabdian adalah mendampingi guru-guru dalam menyusun RPP satu halaman dengan baik menggunakan metode ceramah, tanya jawab, simulasi dan latihan. Hasil dari pengabdian bahwa peserta pendampingan penyusunan RPP dari guru Sekolah Dasar sudah mampu menyusun RPP sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019. Persamaan dengan pengabdian yang penulis lakukan yaitu sama-sama memberikan kegiatan untuk penyusunan RPP sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14

Tahun 2019. Perbedaannya dengan pengabdian yang penulis lakukan yaitu metode yang digunakan metode ceramah, tanya jawab, simulasi dan latihan, sedangkan penulis menggunakan metode

service learning. Perbedaan berikutnya terdapat pada sasaran atau peserta dari pendampingannya guru Sekolah Dasar sedangkan pengabdian yang penulis lakukan sasaran atau peserta dari pelatihannya guru Lembaga Pendidikan Gemilang yang ada di Ciputat.

Pengabdian terdahulu dari Purwatiningsih, dkk (2021) dengan tujuan pengabdian yaitu memberikan solusi dalam meningkatkan beban guru tanpa meninggalkan unsur-unsur yang dibutuhkan dalam pembelajaran, terutama dalam menyusun RPP satu lembar. Maka diberikan pendampingan penyusunan RPP satu lembar bagi guru di wilayah sidoarjo dan Surabaya. Metode yang digunakan bersifat lecture dan dikombinasikan dengan Focus Group Discussion (FGD) dengan langkah-langkah sebagai berikut :1) perencanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan adanya keberhasilan pada tahap persiapan dan pembekalan serta FGD, 100 % subjek pendampingan dapat mengidentifikasi komponen dalam penyusunan RPP satu lembar, tahap demonstrasi dan praktik, 80% subjek dampingan berhasil dan sukses membuat dan mengembangkan RPP 1 lembar dengan benar. Persamaan dengan pengabdian yang penulis lakukan yaitu sama-sama memberikan kegiatan untuk penyusunan RPP sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019. Perbedaannya dengan pengabdian yang penulis lakukan yaitu metode yang digunakan metode yang bersifat lecture dan dikombinasikan dengan Focus Group Discussion (FGD), sedangkan penulis menggunakan metode service learning. Perbedaan berikutnya terdapat pada sasaran atau peserta dari pendampingannya guru di wilayah Sidoarjo dan Surabaya, sedangkan pengabdian yang penulis lakukan sasaran atau peserta dari pelatihannya guru Lembaga Pendidikan Gemilang yang ada di Ciputat.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian yang dilakukan adalah untuk mensosialisasikan dan memberikan pelatihan penyusunan RPP

terbaru di Lembaga Pendidikan Gemilang. Sosialisasi dan pelatihan ini penting karena masih belum meratanya informasi tentang penyusunan RPP terbaru berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 ke Lembaga Pendidikan Gemilang. pelatihan pun perlu dilakukan karena guru di Lembaga Pendidikan Gemilang ini masih belum dapat menyusun RPP terbaru. Metode yang digunakan pada program pengabdian masyarakat ini adalah service learning. Service learning merupakan suatu metode belajar yang menghubungkan materi dan teori yang didapat di ruang kelas untuk mengaplikasikannya menjadi suatu tindakan nyata berupa pengabdian masyarakat. Subjek yang menjadi sasaran pada pengabdian ini adalah guru Lembaga Pendidikan Gemilang Ciputat. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Program pengabdian ini memiliki beberapa tahapan kerja, yaitu: 1) observasi masalah di lokasi pengabdian, 2) menentukan jenis program yang akan ditawarkan menjadi solusi, 3) pelaksanaan program, 4) evaluasi pelaksanaan program, dan 5) pembuatan laporan pelaksanaan program pengabdian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Lembaga Pendidikan Gemilang Ciputat dilaksanakan pada tanggal 5-12 Agustus 2023. Lembaga Pendidikan Gemilang Ciputat terletak di Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Ada beberapa hal yang ditemukan selama sosialisasi dan pelatihan penyusunan RPP Terbaru adalah sebagai berikut : (1) RPP Terbaru yang disusun oleh peserta sosialisasi masih melebihi satu halaman; (2) peserta masih kesulitan memilih model pembelajaran yang tepat dengan materi dan karakteristik peserta didik; (3) peserta kebingungan dalam menentukan penilaian terkait ranah kognitif, psikomotor serta afektif. Penemuan selama sosialisasi sudah dilakukan perbaikan, sehingga peserta sudah memahami dan mampu menyusun RPP Terbaru dengan baik. Hasil pengabdian ini adalah (1) guru Lembaga Pendidikan

Gemilang Ciputat sudah diberikan materi trik menyusun RPP Terbaru ; (2) guru Lembaga Pendidikan Gemilang Ciputat sudah mampu menyusun RPP Terbaru dengan baik dan sesuai komponen. Penyusunan RPP sangat penting dilakukan oleh seorang guru untuk menunjang kompetensi dasar serta pedagogiknya. Menurut Mulyasa, (2007) kompetensi guru terkait dengan kewenangan melaksanakan tugasnya, dalam hal ini dalam menggunakan bidang studi sebagai bahan pembelajaran yang berperan sebagai alat pendidikan serta kompetensi pedagogik terkait fungsi guru memperhatikan perilaku belajar peserta didik. Menurut Suhartini, Titik (2021) pedagogik mempunyai arti mendidik. Kompetensi pedagogik merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam bidang ilmu pendidikan. Seorang guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman dan kemampuan untuk menunjang profesinya.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil pengabdian ini adalah (1) guru Lembaga Pendidikan Gemilang sudah diberikan materi trik menyusun RPP Terbaru ; (2) guru Lembaga Pendidikan Gemilang sudah mampu menyusun RPP Terbaru dengan baik dan sesuai komponen. Sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pedagogik guru sebagai peserta. Semoga kedepannya kompetensi pedagogik guru dalam menyusun RPP Terbaru semakin membaik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diucapkan kepada :

1. LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Direktur Lembaga Pendidikan Gemilang Ciputat sebagai Mitra PKM
3. Guru Lembaga Pendidikan Gemilang Ciputat
4. Mahasiswa PKM-KKN FAI UMJ 2023

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari, U. (2010). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Amzah.
- Daradjat, Z. (2014). Ilmu Pendidikan Purwokerto: STAIN Press Sulastris, S. (2019). Pelatihan Penyusunan Perangkat Perencanaan Pembelajaran Kepada Para Guru. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 1(1), 36. <https://doi.org/10.32493/jls.v1i1.y2019.p36-46>
- Sunaryo, S., & Istiandaru, A. (2018). Workshop Penyusunan Silabus Dan Rpp Bagi Guru-Guru Sma/Smk Muhammadiyah Se-Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 441-466.
- Tumanggor, R. O. (2018). Pengelolaan Perilaku Siswa Oleh Guru Di Sekolah Tunas Harapan Nusantara Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 146-152. Islam. Cet-11. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dewi, A. E. & Utamingtyas, S. (2021). Pendampingan Penyusunan RPP "Satu Halaman" Bagi Guru Sekolah Dasar. *Intan Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-14.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Indonesia. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah. Jakarta : Kemendikbud.
- Pemerintah Indonesia. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan RPP. Jakarta : Kemendikbud.
- Purnomo, S. A. (2019). Pemamfaatan Kolase dengan Media Kertas. *Brikolase : Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 11(1), 70-75.
- Ramayulis. (2012). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Suhartini, T. (2021). In House Training (IHT) Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP Merdeka Belajar. *JANACITTA :*

- Journal of Primary and Children's Education, 4(1), 66-76.
- Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 69–80.
- Meutia Vairuz, & Rohmah Ageng, M. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Dalam Pembelajaran Peserta Didik Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 19–27.
- Nurfuadi. (2012). Profesionalisme Guru. Hafizhatu Nadia dkk, (2020). Pelatihan Pembuatan RPP menggunakan Metode 4C'S bagi Guru guru MGMP Bahasa Inggris Kalimantan Selatan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.4 No.3, 339-346
- Lu'mu dkk, (2020) PKM Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran bagi Guru di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Pengabdian UNM*, Vol. 1 No1
- Johari Marjan dkk, (2023), Pelatihan Pembuatan RPP untuk Guru MTs Al Mansuriyah NW Tetebatu, Vol 3, No.1